

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Filtrat Kulit Pisang Raja (*Musa paradisiaca* Sapientum) Terhadap Aktivitas Nyamuk *Culex* yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya maka didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Data Hasil Pengamatan Jumlah Nyamuk Yang Mengalami Aktivitas Dari Berbagai Perlakuan Pemberian Filtrat Kulit Pisang Raja (*Musa paradisiaca* Sapientum) 10 Menit Setelah Perlakuan.**

NO	Sampel pengulangan	Jumlah nyamuk <i>Culex</i> yang mengalami aktivitas berdasarkan konsentrasi filtrat kulit pisang raja ( <i>Musa paradisiaca</i> Sapientum)					
		0%		50%		100%	
		1	2	1	2	1	2
1	1	8	2	10	0	10	0
2	2	10	0	10	0	10	0
3	3	10	0	9	1	10	0
4	4	10	0	10	0	10	0
5	5	10	0	10	0	10	0
6	6	10	0	10	0	10	0
7	7	10	0	10	0	10	0
8	8	10	0	10	0	10	0
9	9	10	0	10	0	10	0
JUMLAH		88	2	89	1	90	0
Rata-rata		9.78	0.22	9.89	0.11	10	0

Keterangan :

Mengalami aktivitas berupa tanda-tanda sebagai berikut :

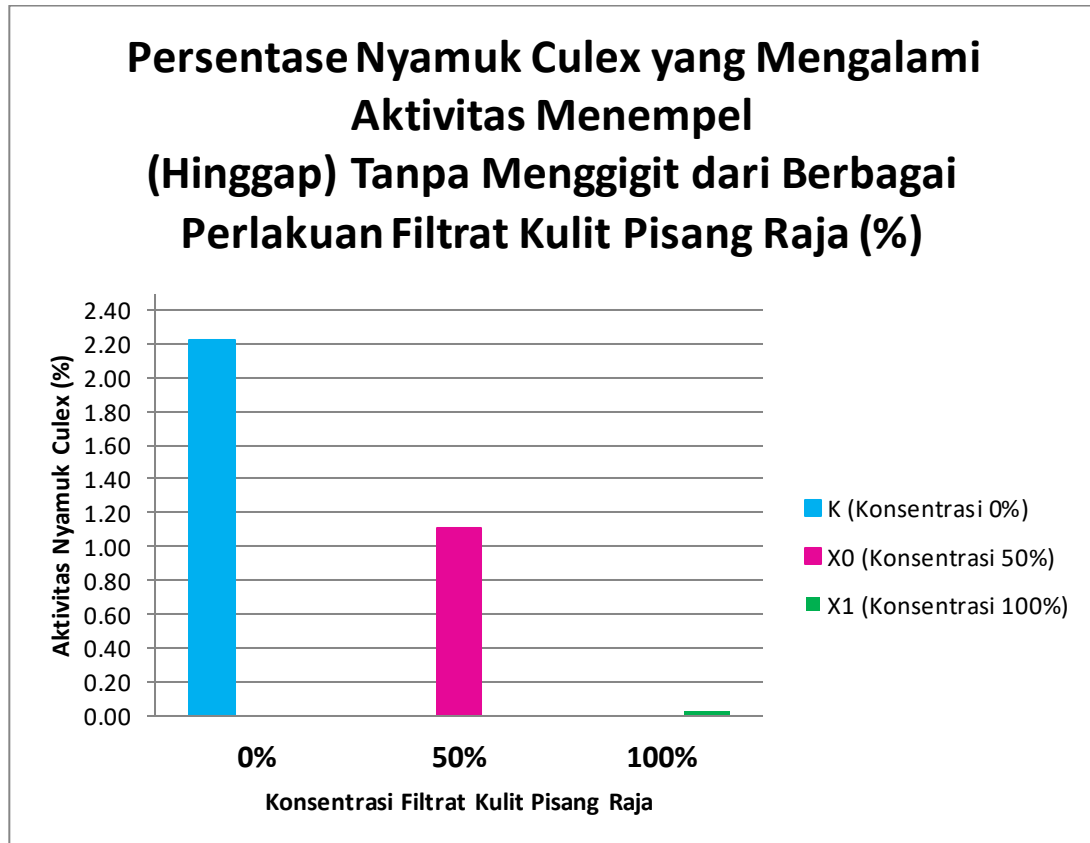
1. Menghindar atau menjauh dari kulit (tidak menempel dikulit selama waktu pengamatan)
2. Menempel (hinggap) tanpa menggigit.

Dari tabel 4.1 tersebut dibuat presentase data hasil pengamatan jumlah nyamuk *Culex* yang mengalami aktivitas dari tanda-tanda tersebut selama 10 menit perlakuan, adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Persentase nyamuk *Culex* yang mengalami aktivitas menempel (hinggap) tanpa menggigit dari berbagai perlakuan filtrat kulit pisang raja**

NO	REPLIKASI	Persentase nyamuk <i>Culex</i> yang mengalami aktivitas menempel (hinggap) tanpa menggigit (%)		
		0%	50%	100%
1	1	20%	0%	0%
2	2	0%	0%	0%
3	3	0%	10%	0%
4	4	0%	0%	0%
5	5	0%	0%	0%
6	6	0%	0%	0%
7	7	0%	0%	0%
8	8	0%	0%	0%
9	9	0%	0%	0%
<b>TOTAL</b>		20%	10%	0%
<b>RATA-RATA</b>		2,22%	1,11%	0%
<b>SD</b>		6,66667	3,33333	0

Nyamuk yang mengalami aktivitas menempel tanpa menggigit atau menggigit pada perlakuan 0% sebanyak 2,22%, perlakuan 50% sebanyak 1,11% dan perlakuan 100% sebanyak 0%.



**Gambar 4.1** Persentase (%) Nyamuk *Culex* yang Mengalami Aktivitas Menempel (Hinggap) Tanpa Menggigit pada Berbagai Perlakuan Pemberian Filtrat Kulit Pisang Raja

#### 4.1.2 Analisa Data

Data hasil penelitian tentang prosentase nyamuk yang mengalami aktivitas dari perlakuan filtrat kulit pisang raja (*Musa paradisiaca* Sapientum) setelah diuji normalitas menunjukkan data tersebut tidak terdistribusi normal. Data diuji normalitasnya dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan hasil sebagai berikut :

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,0000000
	Std. Deviation	,18156826
Most Extreme Differences	Absolute	,529
	Positive	,397
	Negative	-,529
Test Statistic		,529
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sebab itu pengujian pengaruh tidak menggunakan anova, tetapi menggunakan Kruskal-Wallis Test dengan signifikan 0,05. Hasil uji Kruskal-Wallis Test dengan hasil sebagai berikut :

### Kruskal-Wallis Test

		Ranks	
		Konsentrasi Filtrat Kulit Pisang Raja	
		N	Mean Rank
Aktifitas Nyamuk Culex	Konsentrasi 0%	9	16,11
	Konsentrasi 50%	9	14,39
	Konsentrasi 100%	9	11,50
	Total	27	

### Test Statistics<sup>a,b</sup>

Aktifitas Nyamuk Culex	
Chi-Square	3,381
df	2
Asymp. Sig.	,184

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

Konsentrasi Filtrat Kulit Pisang

Raja

Dari hasil yang di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,184 dimana lebih besar dari  $\alpha$  0,05 yang berarti bahwa  $H_0$  diterima. Tidak ada pengaruh pemberian filtrat kulit pisang raja terhadap aktivitas nyamuk ditandai dengan data presentase nyamuk yang mengalami aktivitas menempel tanpa menggigit dan menghindar dengan perlakuan 0%, 50%, dan 100% tidak menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan.